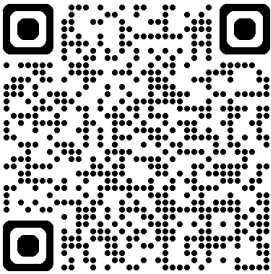
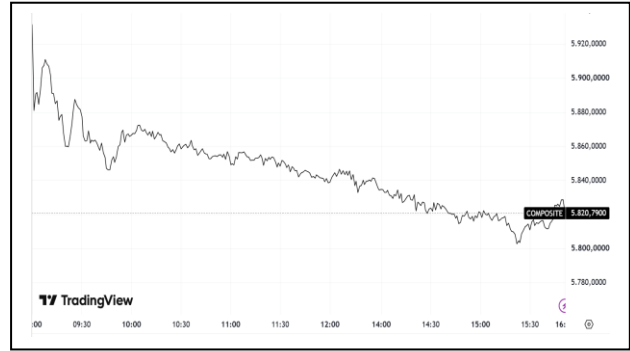


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 5,820.79
-75.34 poin (-1.28%)
Value 12.7 Trillion
- LQ45 Close 573.01 (-1.83%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa kesulitan menentukan arah pada hari Senin karena investor mempertimbangkan ketahanan kesepakatan perdamaian sementara yang rapuh antara Amerika Serikat dan Iran, sementara kenaikan harga minyak yang dihasilkan menghidupkan kembali kekhawatiran inflasi yang lebih luas. Indeks pan-Eropa STOXX 600 turun 0,03% menjadi 635,66 poin, setelah pekan yang bergejolak di mana hanya mencatatkan kenaikan moderat. DAX Jerman, CAC 40 Prancis, dan FTSE 100 Inggris datar, sementara FTSE MIB Italia turun 0,2%. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia diperdagangkan beragam pada hari Senin karena investor mengukur ketegangan geopolitik di Timur Tengah dan gesekan perdagangan regional baru setelah China memperketat kontrol ekspor terhadap 20 entitas Jepang. Saham-saham teknologi tetap tertekan setelah mengalami kerugian besar pekan lalu, karena kekhawatiran atas suku bunga yang lebih tinggi memicu gelombang aksi ambil untung di sektor tersebut. Eskalasi aksi militer AS-Iran pada akhir pekan membuat pasar tegang karena potensi runtuhnya gencatan senjata yang sudah rapuh antara kedua negara, meskipun kedua pihak dilaporkan setuju untuk menghentikan serangan lebih lanjut dan melakukan lebih banyak pembicaraan minggu ini. (Investing)

Komoditas – Harga minyak stabil pada hari Senin karena Iran dan Amerika Serikat sepakat untuk menghentikan permusuhan baru-baru ini di Teluk dan produsen Timur Tengah melanjutkan pemuatan minyak dan gas alam cair meskipun terjadi serangan kapal baru. Kedua negara juga sepakat untuk memperbarui pembicaraan mengenai Selat Hormuz, meningkatkan harapan untuk menyelamatkan kesepakatan perdamaian sementara yang telah terancam oleh serangan balasan selama beberapa hari. Harga minyak mentah Brent naik 4 sen menjadi \$72,03 per barel. Minyak mentah West Texas Intermediate AS naik 44 sen, atau 0,6%, menjadi \$69,67. (Investing)

KBLI - PT KMI Wire and Cable (KBLI) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp20/saham, setara dividend yield 6,2% berdasarkan penutupan KBLI pada Jumat (26/6) di Rp322/saham. Cum date pada 2 Juli 2026, dengan pembayaran pada 23 Juli 2026. (Publikasi emiten)

SMDR - PT Samudera Indonesia (SMDR) akan membagikan dividen final tahun buku 2025 senilai Rp9,5/saham, setara dividend yield 3,3% berdasarkan penutupan SMDR pada Jumat (26/6) di Rp284/saham. Cum date pada 2 Juli 2026, dengan pembayaran pada 24 Juli 2026. Total dividen tunai tahun buku 2025 menjadi Rp12/saham, termasuk dividen interim Rp2,5/saham. (Publikasi emiten)

MDKA - PT Merdeka Copper Gold (MDKA) akan membagikan dividen tahun buku 2025 dengan total nilai maksimum Rp300 miliar. Cum date pada 1 Juli 2026, dengan pembayaran pada 24 Juli 2026. (Publikasi emiten)

BBTN - PT Bank Tabungan Negara (BBTN) menunjuk PT Binayasa Putrabatara sebagai kontraktor pembangunan Gedung BTN Kantor Wilayah Sulampua di Makassar senilai Rp114,45 miliar. Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi melalui Dana Pensiun BTN, namun bukan transaksi material maupun benturan kepentingan. Pembangunan berlangsung 26 Juni 2026–20 Juni 2027. (Publikasi emiten)

CSIS - PT Cahayasakti Investindo Sukses (CSIS) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp3/saham, setara dividend yield 1,9% berdasarkan penutupan CSIS pada Jumat (26/6) di Rp155/saham. Cum date pada 3 Juli 2026, dengan pembayaran pada 15 Juli 2026. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXPROPERTY	0.71%
IDXINDUST	-0.31%
IDXTECHNO	-0.35%
IDXHEALTH	-0.37%
IDXENERGY	-0.48%
IDXNONCYC	-0.75%
IDXCYCLIC	-0.80%
IDXTRANS	-0.90%
IDXFINANCE	-1.14%
IDXBASIC	-1.42%
IDXINFRA	-1.58%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
OILS	31.33%
ASPI	25.00%
TRUS	19.43%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
BHAT	14.90%
BBRM	14.84%
COCO	14.71%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	10.9 Mio
EPAC	9.6 Mio
DSSA	4.5 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.